

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peranan Perempuan selalu berubah disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang mengikuti zamannya. Jika dalam pandangan patriarki, perempuan hanya berperan dalam mengurus anak dan suami, namun dewasa ini perempuan ikut terjun ke dalam sektor publik.

Secara umum, laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan baik biologis maupun psikologi yang dipengaruhi oleh proses belajar dan lingkungan (Murniati, 2004: 4). Pada awalnya perbedaan tersebut masih bersifat alamiah dan sangat sederhana, namun kemudian melalui kebudayaan kehidupan manusia yang terus berkembang, kecuali perbedaan biologis, perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya bidang ekonomi. Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya bagi mereka yang tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu peran yang baru. Bagi perempuan golongan ini peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka masih berusia muda. Para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lainnya karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.

*Pandores* merupakan salah satu pekerjaan yang saat ini banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya di

desa Pasaributobing Kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah. *Panderes* merupakan salah satu pekerjaan mayoritas masyarakat yang dilakukan di desa Pasaributobing kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah. *Panderes* atau disebut juga *manderes* merupakan pekerjaan seperti mengambil karet atau getah dari pohon karet yang kemudian siap dideres dibiarkan getahnya dikumpulkan di sebuah tempat dan dibiarkan kering dan menumpuk agar dapat dikumpulkan satu persatu dari pohon ke pohon menjadi banyak dan dijual ke toko getah. *Takket* merupakan alat khusus yang digunakan untuk mengambil getah dari pohon ke pohon dan selesai dipakai harus sering diasah agar bagus untuk dipakai dan hasilnya pun tidak berantakan, dan *manderes* juga menggunakan tehnik yang khusus agar getah yang keluar dari jalur yang sudah dideres bagus hasilnya.

*Manderes* juga melihat bagaimana kondisi cuaca karena kalau *manderes* ketika musim hujan maka getah yang dideres akan terbuang. Namun biasanya *manderes* ini lebih diperankan oleh laki-laki karena memiliki teknik tertentu dalam melakukan pekerjaan tersebut. Dan merupakan pekerjaan yang banyak mengambil resiko ketika mengambil getah dari pohon karet tersebut. Namun, Para perempuan khususnya keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang mereka lakukan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani, pedagang, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan membantu suaminya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji tentang *peran Perempuan Panderes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Deskriptif Di Desa Pasaributobing Kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah )*

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Latar Belakang Sebagai *Panderes*
2. Kendala yang dihadapi sebagai *panderes*
3. Strategi dalam melakukan pekerjaan sebagai *panderes*
4. Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sangat maksimal. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mengarahkan peneliti pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan tenaga dan dana, maka saya membatasi penulisan skripsi ini pada **Peran Perempuan *panderes* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( studi deskriptif di Desa Pasaributobing Kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah )**

#### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan Masalah antara lain :

1. Bagaimana Peran perempuan *panderes* dalam Keluarga di desa Pasaributobing kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah ?
2. Bagaimana Alokasi Waktu bekerja sebagai *Panderes* dan bekerja di Rumah tangga ?
3. Bagaimana akses dan kontrol perempuan *Panderes* di dalam dan di luar Keluarga ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui Peran perempuan *panderes* dalam Keluarga di desa Pasaributobing kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui Alokasi Waktu bekerja sebagai *Panderes* dan bekerja di Rumah tangga di desa Pasaributobing kecamatan Pasaributobing Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui akses dan kontrol perempuan *Panderes* di dalam dan di luar Keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

## 1.6. Manfaat Penelitian

Agar tercapai tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

Secara Teoritis :

1. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Prodi Antropologi tentang masyarakat desa Pasaributobing Kec Pasaributobing Kab Tapanuli Tengah terkhususnya bagi perempuan *panderes*.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi cakrawala berpikir peneliti dalam mengembangkan ide-ide untuk mengaitkan antara teori dengan masalah-masalah yang ada di keluarga.

Secara Praktis :

1. Untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang peran ibu rumah yang bekerja sebagai *panderes* untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

Menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

Character Building  
UNIVERSITY